

**PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU
SELF CARE MANAGEMENT PASIEN GAGAL JANTUNG
DI POLI JANTUNG RS AURA SYIFA KEDIRI**

Widi Ardian Santoso, Rahmania Ambarika
Program Studi S1 Keperawatan
Universitas Strada Indonesia
Email: widiardian47@gmail.com

ABSTRAK

Gagal jantung merupakan penyakit yang paling sering memerlukan perawatan ulang di rumah sakit. Kondisi pasien gagal jantung menimbulkan dampak yang negatif terhadap aktivitas kehidupan sehari-harinya. Perubahan kondisi tersebut yang mengakibatkan rendahnya perilaku perawatan diri pasien gagal jantung. Sehingga pengetahuan terkait gagal jantung sangat penting dalam perilaku perawatan diri karena dapat meningkatkan kontrol yang dirasakan dan memfasilitasi proses adaptasi dari pasien. Keluarga adalah sumber dukungan sosial yang paling penting dalam pemenuhan kegiatan perawatan diri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Self Care Management pada Pasien Gagal Jantung. Desain penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, populasi sebanyak 51 pasien dengan tehnik *accidental sampling* didapatkan sampel 43 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar mempunyai pengetahuan tentang manajemen perawatan pada pasien gagal jantung kategori cukup yaitu sebanyak 23 responden (53,5%), sebagian besar mempunyai dukungan keluarga pada pasien gagal jantung kategori baik yaitu sebanyak 30 responden (69,8%), dan sebagian besar mempunyai perilaku *self care management* pada pasien gagal jantung kategori baik yaitu sebanyak 24 responden (55,8%). Hasil uji statistik Regresi Ordinal didapatkan bahwa pengetahuan tentang manajemen perawatan mempunyai nilai $p\text{-value} = 0,710$ dan dukungan keluarga mempunyai $p\text{-value} = 0,000$, sehingga pengetahuan tentang manajemen perawatan tidak berhubungan dengan perilaku *self care management*, namun dukungan keluarga ada hubungan signifikan dengan Perilaku Self Care Management dikarenakan $p\text{-value} \leq 0,05$. Perilaku *self care management* yang konsisten memerlukan lebih dari sekedar pengetahuan. Dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan motivasi dan keyakinan diri pasien dalam berperilaku *self care management* secara berkelanjutan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata kunci : pengetahuan, dukungan keluarga, perilaku *self care management*, gagal jantung

**KNOWLEDGE AND FAMILY SUPPORT WITH SELF CARE
MANAGEMENT BEHAVIOUR OF HEART FAILURE PATIENTS
IN THE HEART CLINIC OF AURA SYIFA HOSPITAL KEDIRI**

Widi Ardian Santoso, Rahmania Ambarika
Bachelor of Nursing Study Programme
Strada University Indonesia
Email: widiardian47@gmail.com

ABSTRACT

Heart failure is a disease that most often requires re-hospitalisation. The condition of heart failure patients has a negative impact on their daily life activities. These changes in conditions result in low self-care behavior of heart failure patients. Therefore, knowledge related to heart failure is very important in self-care behavior because it can improve perceived control and facilitate the adaptation process of the patient. Family is the most important source of social support in fulfilling self-care activities. The purpose of this study was to determine the relationship between Knowledge and Family Support with Self Care Management Behaviour in Heart Failure Patients. This research design uses correlational analytics with a cross-sectional approach, a population of 51 patients with accidental sampling technique obtained a sample of 43 respondents. The research instrument used a questionnaire. The results showed that most had knowledge about care management in heart failure patients in the moderate category, namely 23 respondents (53.5%), most had family support in heart failure patients in the good category, namely 30 respondents (69.8%), and most had self-care management behaviour in heart failure patients in the good category, namely 24 respondents (55.8%). The results of the Ordinal Regression statistical test found that knowledge of care management has a p-value = 0.710 and family support has a p-value = 0.000, so that knowledge about care management is not related to self-care management behavior, but family support has a significant relationship with self-care management behavior because the p-value ≤ 0.05 . Consistent self-care management behaviour requires more than just knowledge. Good family support can increase the patient's motivation and self-confidence in sustainable self-care management behavior, which can ultimately improve the patient's quality of life.

Keywords : knowledge, family support, self-care management behaviour, heart failure